

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini berfokus pada Bagaimana peran kepala desa dalam program pembangunan berkelanjutan melalui pembentukan UMKM. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui observasi di lokasi penelitian dan wawancara mendalam serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data primer dibantu oleh informan kunci, yang ditemukan dengan teknik purposif atau sesuai tujuan penelitian.

Peneliti turun ke lokasi penelitian secara langsung untuk melakukan observasi partisipan dan wawancara mendalam dengan informan kunci. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu dengan beberapa alat wawancara seperti daftar pertanyaan semi terstruktur sebagai panduan pengumpulan data yang relevan dengan indikator yang diteliti.

Teori pendukung metode penelitian kualitatif dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Fenomologi

Dalam teori ini seseorang akan bisa memahami sesuatu yang dilakukan oleh seseorang jika dia mampu memposisikan dirinya sebagai orang tersebut. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia di dalam situasi yang khusus.

b. Etnometodologi

Teori ini merupakan kajian bagaimana individu mencipta dan memahami kehidupan sehari-hari atau metode pencapaian yang digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

c. Teori Peran

Teori Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status dan kedudukan tertentu. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahan mempunyai peran yang sama.

## **B. Fokus Penelitian**

Penetapan fokus penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi objek kajian agar penelitian tidak terjebak pada banyaknya data di lapangan, dan untuk menghindari data yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian adalah Bagaimana peran kepala desa dalam program pembangunan berkelanjutan melalui pembentukan UMKM dengan mengkaji analisis menggunakan teori Peran menurut Sutarto (dalam Nur Aedah 2017) mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu Konsepsi peran, Harapan peran, dan Pelaksanaan peran dan Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam program pembangunan berkelanjutan melalui pembentukan UMKM dengan menggunakan teori faktor pendukung dan penghambat menurut Pasolong (2010:59) hakikat kerjasama, ketersediaan sumber daya, faktor internal dan faktor eksternal.

## **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya aktivitas penelitian, termasuk mencari data-data objektif yang digunakan untuk menjawab suatu masalah yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian di sini adalah di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Sedangkan situs penelitian adalah tempat untuk

memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Situs penelitian ini adalah pada Balai Desa dan Pengelola UMKM yang ada di desa Mentor. Penentuan lokasi penelitian ini karena penulis berasal dari Desa Mentor, sehingga bisa mendapatkan data yang lebih akurat karena mengetahui situasi dan kondisi tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal darimana data tersebut diperoleh atau didapatkan. keberadaan data adalah untuk dapat menyajikan sumber informasi sebagai pokok kajian atau alat analisis yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Arikunto (2013:172), menyatakan bahwa sumber data yang di maksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142) sumber data merupakan metode pengumpulan data di samping jenis data yang telah dibuat di muka.

Adapun selama melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi. Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan. Peneliti melakukan wawancara kepada :

- a) Bapak Hasan selaku kepala desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
- b) Bapak Samik Arifin selaku staff Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
- c) Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
- d) Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
- e) Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Menurut pihak terkait seperti kepala desa, staf desa dan para pelaku UMKM adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang lebih dikenal dengan narasumber. Seorang narasumber dalam penelitian ini dipilih secara sengaja oleh penulis yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian yang akan memberikan data untuk selanjutnya penulis menginventarisir, mengolah, dan menyimpulkan pada bagian akhir penelitian ini.

- b. Sumber data sekunder, yaitu informasi yang bersumber dari buku-buku teks, hasil penelitian, dan arsip-arsip resmi yang terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder ini berupa

dokumen-dokumen yang menyangkut penelitian terkait, yaitu peraturan, kebijakan internal organisasi, dan sejenisnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik interaktif termasuk di dalamnya meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu saya selalu terlibat dalam proses mengamati Poerwandi (dalam Gunawan, 2014:143), istilah observasi diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara memperhatikan aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dengan mendokumentasi kegiatan yang dilakukan.

#### 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data, dimana peneliti berhadapan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan data yang berkaitan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan data yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Wawancara ini dilakukan terkait dengan fokus penelitian.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti dengan melibatkan pihak terkait seperti kepala desa, staf desa dan para pelaku UMKM adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang lebih dikenal dengan narasumber.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang terbentuk dokumentasi, sebgaiian besar data yang tersedia berbentuk surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya. Dokumentasi ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk menguatkan data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interprestasi dan penarikan kesimpulan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, ataupun daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah informasi dari informan. peneliti

sebagai instrument utama dalam penelitian, ada pula untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi (Arikunto, 2002:132). Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi social, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan atau perilaku responden. Agar penelitian ini terarah penelitian terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi atau pengamatan langsung digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan peneliti yang menggunakan panca indranya (Bungin, 2013:143). Observasi diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara memperhatikan aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti menggunakan teknik



observasi secara langsung dengan mendokumentasi kegiatan yang dilakukan.

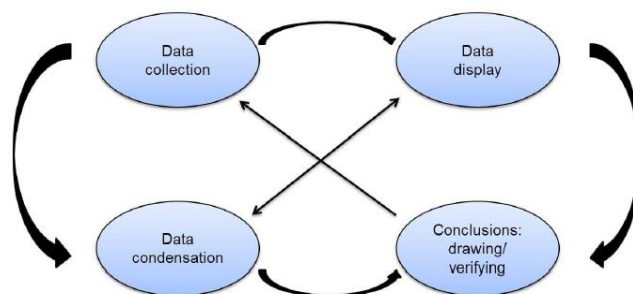
## G. Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2012), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga temuannya mudah dipahami dan diinformasikan oleh orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di sampaikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga mendapatkan data yang jenuh. Aktivitas dalam analisis data antara lain, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

**Gambar 2**

### **Komponen-Komponen Analisis Data : Model Interaktif**



Sumber :Miles & Huberman, (2012).  
*Qualitative Data Analysis : An expanded source book*

Aktivitas analisis data tersebut, secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data yang telah dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan memilih data-data yang penting dan pokok, di cari tema polanya dengan membuang data yang tidak penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan cara memberikan uraian singkat. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012), bahwa dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat kualitatif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan awal tetapi mungkin juga bisa menjawab rumusan masalah, hal tersebut disebabkan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian berada di lapangan. (Sugiyono,2012:252-253)

## H. Teknik Analisis Keabsahan Data

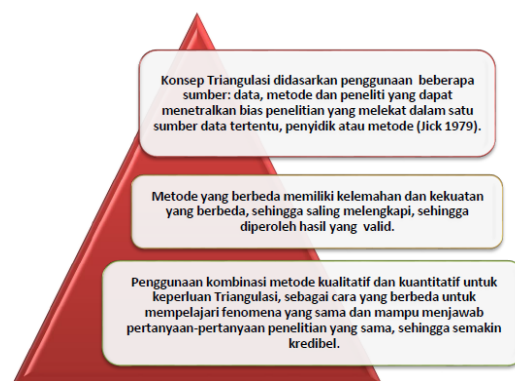
Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan dalam penelitian kualitatif yang diantaranya meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas (Sugiyono, 2012:121). Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran utuh dan tepat, selain itu juga wawancara dan observasi peneliti digunakan untuk mengecek kebenarannya, melalui berbagai perspektif atau pandangan dengan harapan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. (*ACTION RESEARCH dalam PENDIDIKAN (Antara Teori dan Praktik)*).

Triangulasi data merupakan kegiatan pengecekan data dari melalui berbagai sumber, teknik dan waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber data seperti dokumen tertulis, gambar, dan catatan pengamatan langsung. Peneliti mengecek data kembali yang telah diperoleh dengan membandingkan data dengan hasil wawancara informan yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Triangulasi sumber akan dilakukan pada pihak terkait seperti kepala desa, staf desa dan para pelaku UMKM adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang lebih dikenal dengan narasumber.

**Gambar 3**

**Keuntungan Penggunaan Triangulasi Dalam Penelitian**



Sumber : Brewer dan Hunter (1989)

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat dilihat terdapat beberapa keuntungan menggunakan metode analisis triangulasi diantaranya adalah menggunakan beberapa sumber data dalam mempelajari fenomena yang sedang diteliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang valid. Pada penelitian ini menggunakan jenis analisis triangulasi teori dimana informasi pada temuan dilapangan dibandingkan dengan perspektif teori yang peneliti gunakan dan dianggap relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan-temuan atau kesimpulan yang telah peneliti hasilkan dan dirangkai agar dapat meningkatkan pemahaman lebih dalam asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik

secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Tentu tiap-tiap cara yang berbeda tersebut akan menghasilkan temuan dan data yang berbeda pula, selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) mengenai fenomena yang diteliti berbeda. Berbagai pandangan tersebut akan memperoleh kebenaran yang handal dan melahirkan keluasan pengetahuan (Winaryati, 2020).